

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Selasih Larasati

NIM : 1301409026

Program studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

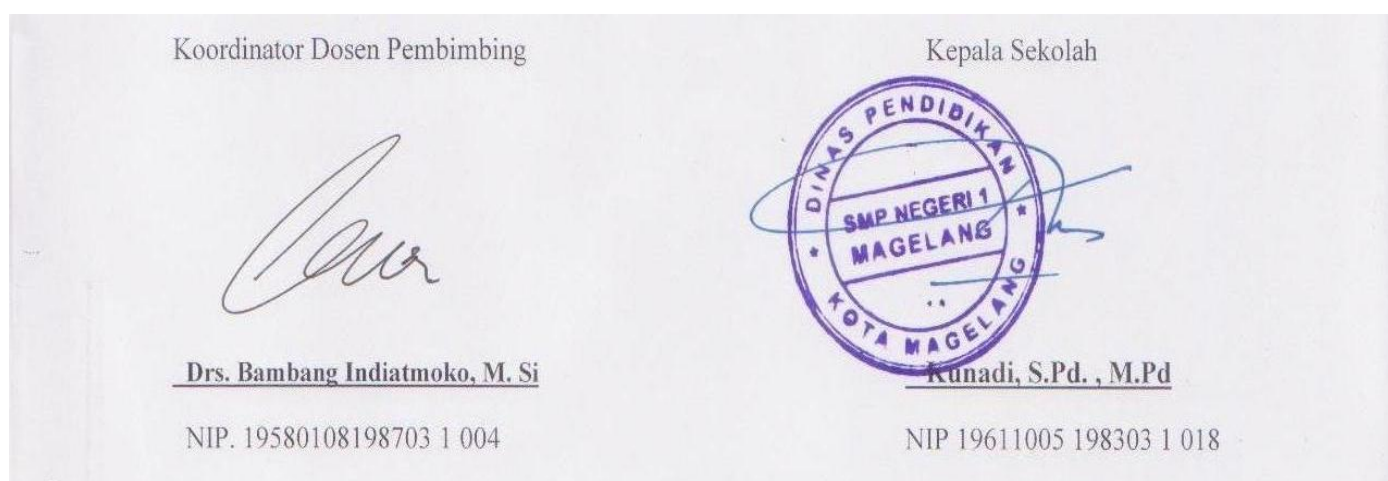
PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) di SMP Negeri 1 Magelang.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah layanan-layanan dalam bimbingan konseling dan kegiatan pendukung. Pada kesempatan yang baik ini praktikan menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. B. Indiatmoko, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing.
4. Kunadi, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Magelang yang telah memberi ijin terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Magelang.
5. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan kepada praktikan.
6. Budi Santoso, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 1 Magelang yang telah dengan sabar memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Dra. Suryati, Dra. Sukei, dan Ella Nurlaela S.Pd selaku tim konselor pamong Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Magelang yang telah dengan sabar dan tekun memberikan bimbingan dan saran dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2).
8. Ibu/Bapak guru dan karyawan SMP Negeri 1 Magelang yang telah menjalin kerjasama yang baik dengan praktikan.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Magelang kelas VII, VIII, dan IX.

10. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik moral maupun finansial.
11. Teman-teman yang selalu memberi semangat kepada praktikan.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Demikian penyusunan laporan praktikan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) di SMP Negeri 1 Magelang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi praktikan khususnya. Amin.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	v
Daftar lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK	5
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK terprogram	5
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK tidak terprogram	8
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	10
A. Analisis	10
B. Bahasan	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu konsultasi dosen.
2. Daftar hadir dosen pembimbing.
3. Daftar Cek Masalah (DCM) dan lembar jawab.
4. Analisis DCM
5. Program Bimbingan dan Konseling
6. Sosiometri dan indeks pemilihan dan penolakan.
7. Sosiogram, analisis sosiogram.
8. Satuan layanan klasikal, materi, dan evaluasi layanan.
9. Satuan layanan bimbingan kelompok, materi, dan laporan pelaksanaan.
10. Satuan layanan konseling kelompok, laporan pelaksanaan, dan rekaman konseling kelompok.
11. Rekaman konseling individu.
12. Laporan verbatim konseling individu.
13. Daftar hadir mahasiswa PL-BK.
14. Jurnal harian Bimbingan dan Konseling.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tertuang bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan menegaskan bahwa konselor adalah pendidik. Dengan adanya undang-undang tersebut, BK UNNES mempersiapkan dan mengarahkan mahasiswanya sebagai tenaga pendidik yang handal dengan memberikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk memberikan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bagi jurusan Bimbingan dan Konseling, Praktik Pengalaman Lapangan disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Dalam PL-BK ini, mahasiswa diterjunkan untuk mempraktikkan teori dan keterampilan yang sudah dipelajari saat proses perkuliahan selama enam semester. Kegiatan PL-BK ini digunakan mahasiswa sebagai wahana untuk melatih dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga diharapkan kegiatan PL-BK ini dijadikan sebagai bekal untuk pengalaman di masa mendatang sebagai konselor yang profesional dan berkompeten. PL-BK ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Magelang dengan kegiatan memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan program yang telah tersusun.

B. Tujuan

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) mempunyai dua tujuan, yaitu:

1. Tujuan umum

Secara umum, tujuan PL-BK untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Selain itu, tujuan PL-BK ini untuk meningkatkan keterampilan, wawasan, pengetahuan, nilai dan sikap dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus PL-BK untuk mahasiswa, yaitu:

- a. Terampil dalam menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa.
- b. Terampil dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling yang telah disusun.
- c. Terampil dalam bekerjasama dengan pihak-pihak sekolah (*stakeholders*) dalam penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dengan penerjunan tanggal 1 Agustus 2012 dan diakhiri tanggal 20 Oktober 2012, sehingga ± 3 bulan pelaksanaan PPL. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012, kemudian PPL2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Tempat praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan yaitu di SMP Negeri 1 Magelang Jl.Pahlawan No.66. Tlp.0293-362525 Fax.: 0293-3216206. Magelang. 56117. Penerimaan dan perpisahan dilaksanakan di aula sekolah oleh kepala sekolah dan guru.

D. Kelas Binaan

Praktikan tidak mempunyai kelas binaan dikarenakan di SMP Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2012/2013 tidak ada jam khusus untuk BK masuk kelas. Untuk memberikan layanan klasikal, praktikan dibantu oleh konselor pamong dalam mencari kelas. Dengan seizin guru pengampu mata pelajaran fisika dan biologi yang sedang bertugas di luar negeri, praktikan memanfaatkan sebagian jam mata pelajaran tersebut untuk memberikan layanan klasikal. Selain itu, praktikan juga memanfaatkan jam mata pelajaran lain yang kosong untuk memberikan layanan klasikal. Hal ini dilakukan dengan seizin guru yang mengampu mata pelajaran tersebut.

E. Pembimbing PL-BK

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), praktikan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons dan konselor pamong yaitu Dra. Suryati yang dibantu oleh tim konselor SMP Negeri 1 Magelang yaitu Dra. Sukei, dan Ella Nurlaela S.Pd.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan siswa yang diikuti konsultasi dengan konselor pamong dan dosen pembimbing.
2. Menyusun program bimbingan dan konseling yang meliputi :
 - a. Program semesteran.
 - b. Program bulanan.
 - c. Program mingguan.
 - d. Program harian.
3. Melaksanakan layanan-layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut :
 - a. Layanan orientasi, minimal 3 kegiatan.
 - b. Layanan informasi, minimal 3 kegiatan.
 - c. Layanan penempatan dan penyaluran, minimal 2 kegiatan.

- d. Layanan penguasaan konten, minimal 3 kegiatan.
 - e. Layanan bimbingan kelompok, minimal 4 kegiatan; 2 topik tugas dan 2 topik bebas dalam kelompok yang berbeda.
 - f. Layanan konseling kelompok, minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam dengan format rekaman konseling.
 - g. Layanan konseling individu, minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam melalui audio (kaset) serta format rekaman konseling.
 - h. Mediasi, minimal 1 kegiatan.
 - i. Konsultasi, minimal 1 kegiatan.
4. Melaksanakan kegiatan pendukung yang terdiri dari :
- a. Aplikasi instrumentasi untuk kelas binaan (baik tes/non tes).
 - b. Himpunan data untuk kelas binaan.
 - c. Kunjungan rumah (*home visit*) minimal 2 kali.
 - d. Konferensi kasus minimal 1 kali.
 - e. Alih tangan kasus/referal.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK Terprogram

1. Persiapan

- a. Observasi yang diikuti konsultasi dengan konselor pamong untuk mengetahui kebutuhan siswa di sekolah.
- b. Analisis masalah siswa dengan menyebar DCM (Daftar Cek Masalah) yang hasilnya nanti dijadikan pedoman dalam pembuatan program.
- c. Penyusunan program yang meliputi program semesteran, bulanan, mingguan, dan harian untuk kelas VII khususnya kelas VII A, C, G.
- d. Konsultasi program dengan konselor pamong dan dosen pembimbing.

2. Kegiatan layanan bimbingan dan konseling

Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan program yang praktikan lakukan sesuai dengan tuntutan dari jurusan Bimbingan dan Konseling dengan isi layanan yang sesuai dengan hasil dari DCM. Adapun jenis layanan, materi layanan dan kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah :

a. Layanan bimbingan dan konseling

1) Layanan orientasi

Tujuan layanan ini untuk membekali individu agar dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya dengan baik. Fungsi layanan ini adalah fungsi pemahaman dan pencegahan. Praktikan melaksanakan layanan orientasi sebanyak 3 kali yaitu tentang pengenalan Bimbingan dan Konseling, pengenalan OSIS, dan pengenalan dunia remaja.

2) Layanan informasi

Tujuan layanan ini untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal. Fungsi utama layanan ini adalah pemahaman. Praktikan melaksanakan layanan informasi sebanyak 4 kali yaitu tentang cara membina hubungan

baik dengan teman sebaya, macam-macam ekstrakurikuler di SMP, tiga gaya belajar, dan jenis-jenis bakat.

3) Layanan penempatan dan penyaluran

Tujuan layanan ini agar siswa dapat memahami apa yang dipelajari. Praktikan melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran sebanyak 2 kali yaitu tentang teknik belajar dalam gaya belajar dan penempatan posisi tempat duduk.

4) Layanan penguasaan konten

Tujuan layanan ini agar siswa menguasai kemampuan tertentu. Praktikan melaksanakan layanan penguasaan konten sebanyak 3 kali yaitu tentang keterampilan meraih cita-cita, melatih kesabaran, dan mengembangkan keterampilan berbicara dengan lawan jenis.

5) Layanan bimbingan kelompok

Layanan ini dilaksanakan 4 kali dengan 2 topik tugas dan 2 topik bebas. Adapun topik tugas yang diberikan adalah mengenai pacaran dan *bulliyng*. Alasan mengambil topik mengenai pacaran adalah pada kenyataannya siswa SMP sudah mengenal pacaran dan sudah ada yang menjalani kegiatan pacaran. Alasan mengambil topik mengenai *bulliyng* karena di SMP Negeri 1 Magelang senioritas masih terasa, hal ini dibuktikan dengan hubungan antara kakak kelas dan adik kelas yang kurang harmonis. Tahapan dalam layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran.

6) Layanan konseling kelompok

Layanan ini diselenggarakan praktikan dengan maksud supaya siswa mampu mengungkapkan masalah yang dialami secara terbuka dan juga berlatih untuk menyelesaikannya secara bersama-sama. Selain itu, juga melatih sikap toleransi yaitu saling menghargai orang lain dan bekerjasama untuk menyelesaikan masalah. Tahapan dalam layanan konseling kelompok yang telah

dilaksanakan yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Praktikan melaksanakan layanan konseling kelompok sebanyak 5 kali.

7) Layanan konseling individu

Tujuan diberikan layanan ini adalah sebagai upaya penyelesaian masalah individu. Praktikan mengadakan layanan ini dengan 4 orang siswa. Layanan dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan pendekatan dan teknik-teknik konseling yang pernah didapat saat proses perkuliahan semester-semester sebelumnya.

b. Kegiatan pendukung

1) Aplikasi instrumentasi

- a) Instrumen : Daftar Cek Masalah (DCM)
- b) Fungsi : Mengungkap masalah siswa
- c) Sasaran : Siswa kelas VII A, C, G
- d) Waktu : Minggu II Agustus (8, 10, dan 11 Agustus)
- e) Tempat : Ruang kelas VII A, C, G

Deskripsi pelaksanaan :

Praktikan menyebarkan DCM ke kelas sembari perkenalan dan pengakraban. Praktikan menjelaskan cara pengisian DCM dan tujuan dari pengisian DCM. Siswa terlihat cukup serius dan antusias saat pengisian DCM dan terkadang bertanya mengenai pernyataan yang belum dimengerti.

- a) Instrumen : Kartu sosiometri
- b) Fungsi : Mengungkap bagaimana tingkat sosialisasi siswa
- c) Sasaran : Siswa kelas VII A, C, G
- d) Waktu : Minggu II Agustus (8, 10, dan 11 Agustus)
- e) Tempat : Ruang kelas VII A, C, G

Deskripsi pelaksanaan :

Praktikan menyebarkan kartu sosiometri ke kelas bersamaan dengan menyebarkan DCM. Setelah siswa selesai mengisi lembar DCM,

siswa mengisi kartu sosiometri. Praktikan menjelaskan cara pengisian sosiometri dan tujuan dari pengisian sosiometri. Siswa terlihat cukup serius dan antusias saat pengisian sosiometri.

2) Himpunan data

Kegiatan ini dilakukan sewaktu-waktu untuk mengetahui informasi, melengkapi data tentang siswa yang akan melaksanakan kegiatan konseling dengan praktikan.

3) Kunjungan rumah (*home visit*)

Pelaksanaan kegiatan *home visit* berjalan dengan lancar. Dengan adanya *home visit* diperoleh informasi tentang siswa apabila di rumah. *Home visit* yang dilakukan lebih cenderung melihat keadaan kondisi rumah siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PL-BK tidak Terprogram

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) yang tidak terprogram meliputi :

1. Berhubung tidak ada jam khusus untuk Bimbingan dan Konseling masuk kelas, maka pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang berasal dari identifikasi kelas VII dilakukan di kelas VIII sebagian besar dan beberapa kelas VII.
2. Membantu administrasi Bimbingan dan Konseling di sekolah seperti pengisian buku pribadi siswa, pengisian leger, pemeriksaan kesehatan siswa.
3. Membantu administrasi sekolah (mengepak soal UTS).
4. Menjadi guru piket, mengawasi siswa mengerjakan tugas di kelas apabila guru mata pelajaran yang mengampu berhalangan.
5. Mengikuti kegiatan pesantren kilat dan acara halal bi halal di SMP Negeri 1 Magelang.
6. Mengikuti kegiatan jalan sehat pagi, senam pagi, dan bersih-bersih sekolah setiap hari jumat.
7. Membantu dalam kegiatan rapat komite sekolah.
8. Mengikuti apel pagi setiap hari rabu.

9. Mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin.
10. Mendampingi siswa dalam kegiatan pramuka setiap hari sabtu.
11. Menggunakan pakaian batik lurik seragam setiap hari rabu, kamis dan pakaian batik setiap hari jumat, sabtu.
12. Mengawasi siswa dalam Ulangan Tengah Semester (UTS)
13. Mengadakan acara perpisahan dengan siswa dan guru.

Walaupun kegiatan yang tersebut di atas tidak masuk ke dalam program yang praktikan rencanakan, tetapi kegiatan-kegiatan tersebut menambah pengalaman, wawasan bagi praktikan sehingga hal tersebut bisa dijadikan pijakan pertama untuk pengalaman-pengalaman berikutnya untuk menunjang keprofesionalan praktikan sebagai calon konselor sekolah.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Dalam jurusan Bimbingan dan Konseling, Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) biasa di sebut dengan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Dalam pelaksanaannya, kegiatan PL-BK ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai sehingga praktikan dapat lebih mendalami materi Bimbingan dan Konseling serta dapat mengembangkannya sehingga dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap praktikan dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di SMP Negeri 1 Magelang. Selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan mencoba mempelajari kondisi lapangan, mulai dari kebutuhan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling di sekolah, serta konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling.

Kegiatan PL-BK di SMP Negeri 1 Magelang memberikan tambahan pengalaman bagi praktikan, praktikan mendapatkan banyak hal baru yang belum diperoleh pada saat di bangku kuliah. Praktikan diharuskan menerapkan teori-teori yang sudah didapat pada saat di bangku kuliah secara nyata. Pada saat di lapangan, ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik. Ada beberapa hal yang dianggap sulit oleh praktikan untuk diterapkan seperti teori yang didapat pada saat perkuliahan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah, guru, dan siswa.

Dalam PL-BK di SMP Negeri 1 Magelang ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya praktikan jelaskan sebagai berikut :

1. Faktor pendukung
 - a. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Magelang yang menyambut dengan tangan terbuka dan membantu mahasiswa PPL UNNES 2012.

- b. Adanya dosen yang selalu membimbing dan memberikan saran kepada praktikan, serta terjalannya koordinasi antara praktikan dengan dosen pembimbing.
 - c. Adanya perhatian dari konselor pamong yaitu dengan mengajak mahasiswa PL-BK untuk berada di ruang Bimbingan dan Konseling selama praktik, serta mencarikan jam masuk kelas supaya praktikan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai tuntutan dari jurusan. Selain itu, masukan dan saran dari konselor pamong juga banyak membantu praktikan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Magelang.
 - d. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing, guru mata pelajaran dan mahasiswa.
 - e. Adanya siswa-siswa SMP Negeri 1 Magelang yang menyambut dengan baik dan hangat kepada praktikan.
 - f. Fasilitas kelas seperti LCD sangat mendukung dalam pelaksanaan layanan klasikal.
2. Faktor penghambat
- a. Tidak adanya jam khusus untuk BK masuk kelas, sehingga praktikan meminta jam mata pelajaran guru lain.
 - b. Siswa yang tidak berkenan direkam melalui audio saat proses konseling individu.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana bimbingan dan konseling seperti ruang konseling individu yang masih menjadi satu dengan ruang tamu BK. Hal ini menimbulkan rasa kurang nyaman pada siswa untuk bercerita sehingga praktikan memilih untuk konseling individu di tempat yang nyaman bagi siswa seperti di depan perpustakaan saat pulang sekolah, di aula, dan di UKS.

B. Bahasan

Pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 1 Magelang yang telah praktikan lakukan menyangkut permasalahan dalam Bimbingan dan Konseling yang mencakup empat bidang yaitu bidang pribadi, sosial, belajar,

dan karir. Sesuai dengan ketentuan dari jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES, selama kegiatan PL-BK praktikan wajib memberikan layanan sebagai berikut :

1. Layanan orientasi, minimal 3 kegiatan. Praktikan telah melaksanakan 3 layanan orientasi dalam bidang sosial, karir, dan pribadi.
2. Layanan informasi, minimal 3 kegiatan. Praktikan telah melaksanakan 4 layanan informasi dalam bidang sosial, bidang belajar, dan 2 bidang karir.
3. Layanan penempatan dan penyaluran, minimal 2 kegiatan. Praktikan melaksanakan 2 layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang belajar dan sosial.
4. Layanan penguasaan konten, minimal 3 kegiatan. Praktikan melaksanakan 3 layanan penguasaan konten dalam bidang karir, sosial, dan pribadi.
5. Layanan bimbingan kelompok, minimal 4 kegiatan; 2 topik tugas dan 2 topik bebas dalam kelompok yang berbeda. Praktikan telah memenuhi layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali dengan 2 topik bebas dan 2 topik tugas yang bertema pacaran dan *bullying*.
6. Layanan konseling kelompok, minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam dengan format rekaman konseling. Praktikan melaksanakan layanan konseling kelompok sebanyak 5 kali dan salah satu kegiatan konseling kelompok direkam dengan format rekaman konseling.
7. Layanan konseling individu, minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam melalui audio (kaset) serta format rekaman konseling. Praktikan telah melaksanakan 4 layanan konseling individu dengan 4 kasus.
8. Melaksanakan kegiatan pendukung yang terdiri dari :
 - a. Aplikasi instrumentasi untuk kelas VII.
 - b. Himpunan data.
 - c. Kunjungan rumah (*home visit*) sebanyak 2 kali.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan sebagai bekal seorang konselor yang profesional. Pelaksanaan PL-BK berjalan dengan lancar walaupun di SMP Negeri 1 Magelang tidak ada jam khusus untuk BK masuk kelas. Kegiatan PL-BK dimulai dengan menyebar instrumen DCM dan sosiometri kemudian dianalisis dan dijadikan identifikasi kebutuhan siswa yang nantinya sebagai dasar pembuatan program. Sasaran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yaitu siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Magelang.

Layanan yang telah praktikan laksanakan meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu. Selain itu juga ada kegiatan pendukung yang praktikan lakukan yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, dan kunjungan rumah.

B. Saran

Sebagai pengakhiran, praktikan dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pihak jurusan hendaknya lebih *up date* dalam koordinasi dengan sekolah yang akan ditempati untuk praktik mahasiswa sehingga dapat dikurangi kejadian mengenai mahasiswa BK yang tidak dapat masuk kelas karena di sekolah tidak ada jam khusus untuk masuk kelas.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan jam khusus BK masuk kelas sehingga kegiatan Bimbingan dan Konseling dapat dilaksanakan lebih maksimal lagi. Selain itu juga lebih diperhatikan lagi mengenai tersedianya sarana dan prasarana penunjang pelayanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi praktikan hendaknya menjalin silaturahmi dan menanamkan rasa kekeluargaan dengan guru-guru dan siswa-siswa SMP Negeri 1 Magelang. Selain itu, praktikan hendaknya memanfaatkan PL-BK semaksimal mungkin sebagai bekal pengalaman menjadi konselor profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Jurusan BK FIP Universitas Negeri Padang.
- Supriyo dan Mulawarman. 2006. *Ketrampilan Dasar Konseling*. Semarang: Jurusan BK FIP UNNES.
- Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Selasih Larasati
NIM : 1301409026
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan inayahNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Magelang dengan lancar. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan setelah program PPL 1 untuk mahasiswa S1 agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan selama PPL 2 adalah melaksanakan program-program yang telah diprogramkan oleh praktikan. Praktikan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Magelang. Adapun layanan yang diberikan sesuai dengan panduan dalam buku pedoman PPL UNNES 2012 meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten minimal 3 kegiatan; layanan penempatan dan penyaluran minimal 2 kegiatan; layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual minimal 4 kasus; melaksanakan kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, dan kunjungan rumah.

Dalam kegiatan PPL 2, para mahasiswa PPL mempraktikkan cara mengajar di kelas dengan menyampaikan materi sesuai dengan bidang atau jurusan masing-masing. Pratik ini dilakukan selama \pm 7 minggu yaitu mulai tanggal 27 Agustus sampai 6 Oktober 2012. Dengan adanya PPL 2 diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar di kelas, menambah wawasan mengenai cara berinteraksi dengan siswa dan stakeholder sekolah yang nantinya dijadikan pijakan pertama untuk pengalaman-pengalaman berikutnya.

Berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan sesuai dengan jurusan yang diambil praktikan, dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Magelang dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang terdapat pada administrasi BK. Para siswa memiliki buku pribadi siswa yang berisi biodata siswa dan nilai-nilai siswa. Buku pribadi siswa ini sangat diperhatikan oleh konselor, hal ini dapat membantu konselor untuk memahami siswa-siswanya. Dengan adanya buku pribadi siswa, konselor dapat memantau siswa tanpa masuk kelas.

Kelemahan Bimbingan dan Konseling di sekolah ini adalah tidak adanya jam khusus Bimbingan dan Konseling untuk masuk kelas pada tahun pelajaran ini sehingga konselor meminta jam dari guru mata pelajaran lain

untuk memberikan layanan, siswa juga belum sukarela datang sendiri ke ruang BK untuk terbuka menceritakan masalahnya kepada konselor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ruang Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Magelang sudah berdiri sendiri. Sarana dan prasarananya sudah memadai namun kurang lengkap, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya ruangan khusus untuk memberikan layanan, seperti layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu. Di dalam ruang BK ada tempat untuk tamu yang datang dan sekaligus sebagai tempat untuk melaksanakan konseling. Untuk instrumen-instrumen juga kurang lengkap karena di sekolah ini baru ada DCM, ITP dan sosiometri. Untuk instrumen-instrumen dan buku pribadi siswa diletakkan di rak khusus.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan praktik di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan dibimbing oleh tim konselor sekolah. Konselor pamong praktikan adalah Dra. Suryati dan dibantu oleh tim yaitu Dra. Sukei, serta Ella Nurlaela S.Pd. Beliau-beliau merupakan orang yang ramah, perhatian kepada guru lain dan para siswa serta praktikan, juga merupakan orang yang menghargai orang lain. Dengan tidak adanya jam khusus untuk BK masuk kelas, hal ini membuat praktikan bingung untuk memberikan layanan, tetapi beliau-beliau berusaha untuk mendapatkan jam supaya praktikan dapat masuk kelas.

Untuk dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd, Kons, merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang menjadi inspirasi praktikan. Beliau mulai memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan sebelum praktikan terjun ke lapangan secara langsung, sehingga praktikan mempunyai bekal saat berada di lapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang yang merupakan sekolah RSBI sudah bagus, hal ini dibuktikan dengan prestasi SMP Negeri 1 Magelang mempunyai tingkat kelulusan terbaik nomor 3 tingkat nasional. Walaupun BK tidak ada jam khusus masuk kelas untuk tahun pelajaran ini, tetapi pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling sudah cukup baik. Pelayanan bimbingan dan konseling didukung oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan juga orang tua siswa sehingga layanan bimbingan dan konseling berjalan optimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan masih sangat minim sehingga praktikan menyadari bahwa harus terus belajar. Praktikan yang masih sangat minim pengetahuannya saat berada di lapangan merasa sangat terbantu oleh guru pamong, sehingga praktikan bisa lebih memahami keadaan siswa walaupun tidak ada jam khusus BK masuk kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Selama praktikan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan mendapatkan banyak nilai-nilai kehidupan yang harus diterapkan salah satunya adalah nilai kesopanan. Praktikan belajar dari para siswa di sekolah ini, mereka merupakan anak-anak yang ramah dan menghormati para gurunya. Selain itu praktikan menjadi lebih mengetahui keadaan sekolah dan siswa secara nyata, praktikan juga mengetahui beberapa masalah yang dialami siswa. Nilai tambah lain yang didapat praktikan adalah nilai agama yang ada di sekolah ini yang cukup kuat, hal ini dibuktikan dengan adanya shalat Dhuha dan Dzuhur berjama'ah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi SMP Negeri 1 Magelang saran yang diberikan praktikan adalah untuk meningkatkan kualitas supaya menjadi terbaik dari yang terbaik. Mengenai administrasi sekolah ini, alangkah baiknya ditingkatkan kembali atau minimal dipertahankan karena praktikan melihat administrasi sekolah ini sudah baik, dan yang perlu ditingkatkan kembali adalah koordinasi antara guru satu dengan yang lain dan antara guru dengan staf tata usaha sekolah. Khusus untuk Bimbingan dan Konseling, alangkah baiknya untuk diberi jam khusus masuk kelas karena hal ini sangat penting untuk menunjang interaksi dengan para siswa. Untuk para guru supaya tetap menjalankan tugas sesuai dengan kompetensinya secara profesional sehingga melahirkan siswa-siswa yang berkualitas.

Bagi Universitas Negeri Semarang supaya lebih perhatian terhadap mahasiswa-mahasiswa yang sedang PPL sehingga mahasiswa mempunyai semangat dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, UNNES hendaknya lebih *up date* dalam koordinasi dengan sekolah yang akan ditempati untuk praktik mahasiswa sehingga dapat tercegahnya kejadian mengenai mahasiswa BK yang tidak dapat masuk kelas karena di sekolah tidak ada jam khusus untuk masuk kelas.

Magelang, Oktober 2012

